

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan adalah momen yang paling ditunggu oleh banyaknya keluarga di seluruh dunia, sehingga menjadi salah satu hal yang sangat dijaga dan dikhawatirkan bagi ibu hamil. Kehamilan sendiri merupakan peristiwa yang alamiah terjadi bagi wanita yang sudah mempunyai suami dan sudah melakukan hubungan intim. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional dalam buku ilmu kebidanan (Prawirohardjo, 2014, hal. 200-213), kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Namun, kehamilan membutuhkan perhatian khusus untuk mencegah dan mengetahui penyakit-penyakit yang dijumpai pada masa kehamilan maupun proses persaliannya.

Hingga saat ini, selama kehamilan berlangsung tidak jarang dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu, faktor fisik, faktor psikologis, faktor lingkungan sosial budaya, gaya hidup dan ekonomi, mitos termasuk dalam faktor gaya hidup. Definisi mitos merupakan suatu cerita atau prasangka dalam suatu daerah atau kebudayaan yang dianggap sebagai suatu hal yang benar pada cerita dahulu, namun kebenarannya belum dapat dipastikan (Soekadijo, 2011). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mitos adalah suatu cerita atau informasi yang berasal dari masa lampau yang belum tentu kebenarannya, namun telah beredar dari generasi ke generasi dan tersebar melalui daerahnya masing-masing. Proses berkembangnya mitos diawali dari cerita orang tua terdahulu terhadap anak-anaknya yang kemudian menjadi suatu hal yang dikhawatirkan oleh banyak masyarakat bahkan sampai dipercaya namun belum tentu pasti kebenarannya.

Sampai saat ini, mitos masih menjadi bagian dari hidup masyarakat Indonesia, khususnya daerah pedesaan. Namun tidak dipungkiri bahwa masyarakat kota pun masih mempercayai beberapa mitos yang beredar karena dipengaruhi oleh budaya leluhur.

Di dalam proses kehamilan juga terdapat mitos-mitos yang masih dipercaya oleh sebagian ibu hamil. Menurut dr Nina Hartini yang pernah

mengikuti pelatihan khusus kehamilan, 40-60% ibu hamil masih mempercayai mitos kehamilan yang beredar khususnya ibu hamil yang berada didaerah luar perkotaan. Dr Nina pun mengatakan bahwa mitos kehamilan membuat ibu hamil merasa khawatir, sebagian bahkan mempercayai mitos-mitos yang beredar tersebut.

Di daerah Jawa terdapat banyak mitos mengenai kehamilan yang beredar di masyarakat. Menurut penelitian yang dilakukan (Untari & Mayasari, 2015) University Research Colloquium 2015 terdapat 3 kategori mitos mulai dari mitos perihal makanan yang dikonsumsi ibu hamil, perubahan anatomi dan fisiologi, serta segala aktifitas dan tingkah laku yang berkaitan dengan ibu hamil dan calon bayi yang dikandungnya.

Oleh sebab itu, dibutuhkannya media informasi buku ilustrasi untuk memberi pengarahan kepada ibu hamil mengenai fakta dibalik mitos-mitos seputar kehamilan dan dapat mudah dipahami.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

1. Sebagian besar ibu hamil di kota besar masih meyakini mitos-mitos kehamilan. Kota Bandung menjadi sampel penelitian.
2. Belum terdapat media informasi (buku ilustrasi) yang informatif dan menarik untuk mengungkap fakta mitos-mitos kehamilan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang mengungkap fakta mitos-mitos seputar kehamilan?

## **1.3 Fokus Masalah**

- a. Apa : Mengungkap mitos-mitos seputar kehamilan
- b. Siapa : Ibu hamil yang berada di wilayah kota besar dan sekitarnya yang masih kurang mendapatkan informasi mengenai fakta tentang mitos-mitos yang beredar.

c. Bagaimana : Melalui buku ilustrasi, berisi tentang informasi mengungkap fakta mitos-mitos seputar kehamilan dengan cara informatif dan menarik.

d. Dimana : Ibu hamil yang berdomisili di kota besar, Bandung dijadikan sampel penelitian.

e. Kapan : Penelitian akan dimulai dari bulan Februari 2017 – Juni 2017.

#### **1.4 Tujuan Perancangan**

Sesuai dengan fokus permasalahan di atas, tujuan perancangan adalah untuk merancang buku ilustrasi tentang mengungkap fakta mitos-mitos seputar kehamilanyang informatif dan menarik.

#### **1.5 Cara Pengumpulan Data**

Dalam menyusun tugas akhir ini penulis melakukan metode Observasi, Studi Pustaka, Wawancara dan Kuesioner:

##### **a. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah proses peneliti membaca buku agar referensi yang dimilikinya semakin luas dan untuk mengisi *frame of mind*. Dengan studi pustaka juga dapat memperkuat perspektif dan kemudian meletakkannya di dalam konteks. (Soewardikoen, 2013, hal. 6)

Studi pustaka dilakukan penulis terhadap teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu teori mengenai desain, teori ilustrasi, teori layout, teori mengenai warna dan teori kehamilan.

##### **b. Observasi**

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara (Rohidi, 2011:87).

Peneliti melakukan observasi langsung ke beberapa klinik persalinan yang berada di daerah Jawa, peneliti mengambil kota Bandung

untuk dijadikan sample penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data ibu hamil yang masih mempercayai mitos.

#### c. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi di masa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir di tempat kejadian itu. (Rohidi, 2011, hal. 208).

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan tertulis karena semua pertanyaan disimpan di dalam otak pewawancara, dan pertanyaan dikeluarkan dengan sangat memperhitungkan suasana pembicaraan (Soewardikoen, 2013, hal. 22).

Peneliti melakukan wawancara dengan dinas kesehatan, dokter kebidanan, kandungan, ahli gizi dan psikolog.

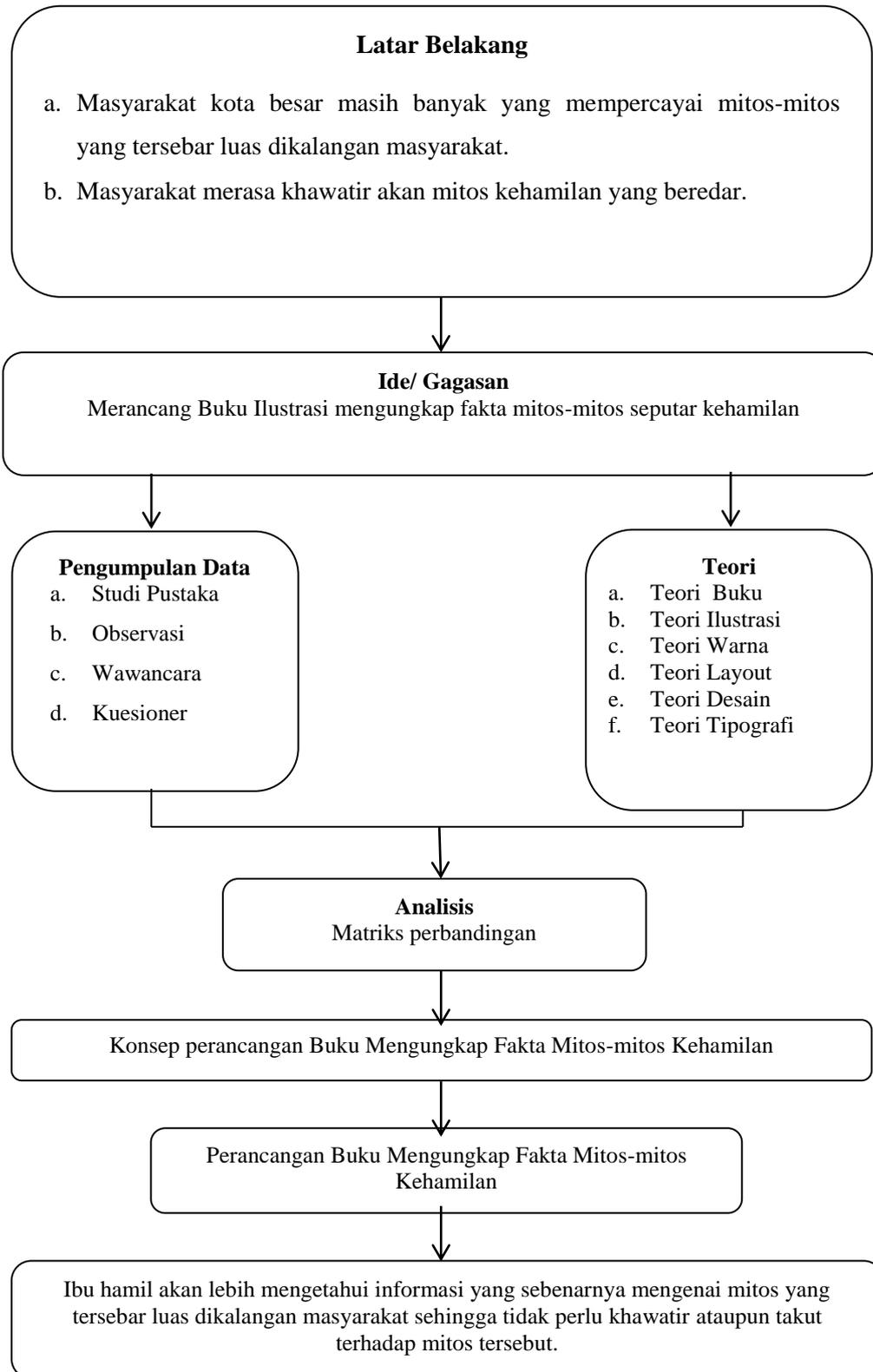
#### d. Kuesioner

Suatu daftar pertanyaan tentang suatu hal atau suatu bidang yang harus diisi oleh responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan tersebut (Soewardikoen, 2013, hal. 25). Kuesioner diberikan kepada responden berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 20-40 tahun di Bandung.

### **1.5.1 Cara Analisis**

Dalam perancangan tugas akhir ini, metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah Analisis Matriks Perbandingan. Sebuah matriks terdiri dari kolom dan baris yang masing-masing mewakili dua dimensi yang berbeda, dapat berupa konsep atau sekumpulan informasi (Soewardikoen, 2013, hal. 50). Pada prinsipnya, analisis perbandingan bertujuan untuk mendapatkan data yang akan mempermudah dalam penarikan kesimpulan terkait kekurangan dan kelebihan.

## 1.6 Kerangka Perancangan



**Gambar 1.1 Diagram Kerangka Perancangan**

Sumber : Dokumentasi Pribadi

## 1.7 Pembabakan

Perancangan media informasi buku mengungkap mitos kehamilan ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut :

a. BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan perancangan, cara pengumpulan data, metode analisis, kerangka perancangan dan metodologi penyusunan sistematika perancangan media informasi buku mengungkap mitos-mitos seputar kehamilan..

b. BAB 2 : Dasar Pemikiran

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar pemikiran yang digunakan dalam permasalahan yang akan diteliti. Teori yang digunakan adalah teori mengenai desain, teori ilustrasi, teori layout dan warna serta teori kehamilan.

c. BAB 3 : Data dan Analisis Masalah

Bab ini berisi tentang hasil survey dan pengumpulan data di lapangan secara terstruktur dan menguraikan hasil penelitian menggunakan dasar pemikiran terhadap hasil survey sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Selain itu terdapat penjelasan tentang analisa perbandingan antara buku informasi mitos kehamilan dengan buku pembanding, serta pemecahan permasalahan dari hasil analisa tersebut.

d. BAB 4 : Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini berisi tentang konsep dan perancangan hasil akhir dari perancangan Media Informasi Buku Mengungkap Mitos-mitos Seputar Kehamilan. Hal tersebut bermula dari konsep, strategi perancangan, sketsa desain, hingga hasil akhir dari perancangan Media Informasi Buku Mengungkap Mitos-mitos Seputar Kehamilan.

e. BAB 5 : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran pada waktu sidang. Kesimpulan terdiri atas jawaban dari permasalahan yang terdapat pada bab satu.